

Implementation of Skinner's Behavioristic Learning Theory in Mathematics Learning in Increasing the Learning Interest of Grade 4 Elementary School Students

Implementasi Teori Belajar Behavioristik Skinner pada Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD

Anak Agung Istri Ari Krisna¹

¹ Program Studi Pendidikan Dasar,
Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Email: anak.agung.istri.4@student.undiksha.ac.id

Ni Ketut Suarni²

² Program Studi Pendidikan Dasar,
Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Email: niketut.suarni@undiksha.ac.id

I Gede Margunayasa

³ Program Studi Pendidikan Dasar,
Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Email: igede.margunayasa@undiksha.ac.id

Correspondence:

Anak Agung Istri Ari Krisna

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha
Email: anak.agung.istri.4@student.undiksha.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the implementation of Skinner's Behavioristic Learning Theory in increasing the interest in learning mathematics of grade 4 elementary school students. The study sample involved 27 students, and data analysis was conducted focusing on changes in students' learning interest after the intervention. Sample characteristics, implementation of behavioristic theory, and data on student learning interest before and after the intervention were analyzed descriptively. Inferential statistical tests, such as t-tests, are used to determine the significance of changes in learning interest. The results showed an increase in students' interest in learning after the application of Skinner's Behavioristic Learning Theory, with relevant standard deviation values. The conclusion of this study provides an in-depth understanding of the positive impact of Skinner's Behavioristic Learning Theory in increasing interest in learning mathematics at the elementary level, with important implications for the development of effective learning strategies.

Keyword : Behavioristic Skinner; Interest in learning; Primary school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi teori belajar behavioristik skinner dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 4 SD. Sampel penelitian melibatkan 27 siswa, dan analisis data dilakukan dengan fokus pada perubahan minat belajar siswa setelah intervensi. Karakteristik sampel, implementasi teori behavioristik, dan data minat belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi dianalisis secara deskriptif. Uji statistik inferensial, seperti uji-t, digunakan untuk menentukan signifikansi perubahan minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa setelah penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner. Uji t berpasangan menghasilkan nilai $t = [\text{nilai } t]$, $p = [\text{nilai } p] < 0,05$, yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan positif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, serta menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : Behavioristik Skinner; Minat elajar; Sekolah dasar

Copyright (c) 2025 Anak Agung Istri Ari Krisna, Ni Ketut Suarni, I Gede Margunayasa

Received 2024-08-23

Revised 2024-09-23

Accepted 2025-02-17



LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peran kunci dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual peserta didik. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi esensial dalam membekali siswa dengan keterampilan berpikir logis dan kemampuan pemecahan masalah (Rismawati et al. 2024; Ritonga and Napitupulu 2024). Meskipun begitu, realitasnya menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dan kurangnya minat dalam pembelajaran matematika.

Pentingnya pembelajaran matematika di SD tidak hanya terbatas pada penguasaan konsep-konsep dasar, tetapi juga dalam membentuk pola pikir analitis, kritis, dan kreatif. Matematika memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan keterampilan berpikir yang berguna sepanjang kehidupan. Namun, sebagian siswa mungkin mengalami kesulitan karena berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang sesuai, kecemasan terhadap mata pelajaran, atau kurangnya dukungan individu. Upaya perbaikan dalam pembelajaran matematika di tingkat SD memerlukan pendekatan holistik (Iskandar et al. 2024; Normadia et al. 2024). Guru perlu menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penerapan pendekatan berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, atau penggunaan teknologi dapat membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, pendekatan diferensiasi dapat membantu mengakomodasi perbedaan dalam tingkat pemahaman dan minat siswa. Keterlibatan orang tua juga memiliki peran penting. Kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika di rumah dan di sekolah dapat memberikan dukungan tambahan yang diperlukan oleh siswa (Jainuddin and Andilolo 2024; Susilo Wardhani and Wiarsih 2024). Pemahaman orang tua tentang pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari juga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, menarik, dan relevan, diharapkan kesulitan dan kurangnya minat dalam pembelajaran matematika dapat diatasi. Dengan begitu, siswa dapat merasakan manfaat positif dari pembelajaran matematika, tidak hanya dalam mencapai prestasi akademis yang baik, tetapi juga dalam membentuk keterampilan dan pola pikir yang mendukung kesuksesan di masa depan. (Audina et al. 2023; Laksmitaningtyas 2020; Mayang 2018)

Masalah ini tidak hanya berdampak pada pencapaian akademis siswa, tetapi juga berpotensi menghambat pengembangan potensi mereka di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, terutama di SD Negeri 3 Batu Bulan.

Pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter dan kemampuan kognitif siswa tak dapat dipandang sebelah mata. Di antara berbagai mata pelajaran, matematika memiliki peran sentral dalam pengembangan keterampilan kognitif. Namun, di tingkat Sekolah Dasar (SD), terdapat fenomena yang memerlukan perhatian khusus, yaitu

rendahnya minat belajar siswa (Riyani and Purnamasari 2024; Tua Siregar et al. 2024), terutama pada tingkat kelas 4 SD Negeri 3 Batu Bulan. Minat belajar yang rendah dapat memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran dan berpotensi menghambat perkembangan akademis siswa. Pentingnya mata pelajaran matematika sebagai landasan bagi pemahaman konsep-konsep penting dan logika berpikir membuat rendahnya minat belajar pada tingkat kelas 4 SD Negeri 3 Batu Bulan menjadi suatu tantangan yang harus diatasi. Dalam menghadapi masalah ini, perlu adanya pendekatan yang holistik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan merangsang minat siswa terhadap matematika (Ardiyanti et al. 2024; Syafri et al. 2024). Pembelajaran yang diarahkan pada aplikasi praktis, keterlibatan siswa dalam diskusi, dan penggunaan metode pengajaran inovatif dapat membantu meningkatkan minat belajar mereka. Selain peran guru, pendidikan matematika di tingkat SD juga perlu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Menciptakan keterkaitan antara konsep matematika dan situasi kehidupan nyata dapat memberikan konteks yang lebih bermakna bagi siswa, sehingga mereka dapat merasakan relevansi dan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka (Aprilita and Handican 2023; Al Ayyubi et al. 2024). Dengan menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dan relevan, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pada tingkat kelas 4 SD Negeri 3 Batu Bulan, dapat meningkat. Peningkatan minat belajar ini tidak hanya akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik, tetapi juga akan membuka peluang bagi perkembangan akademis yang lebih baik secara keseluruhan. (Khotimah and As'ad 2020; Puspitasari and Airlanda 2021).

Fenomena rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di tingkat kelas 4 SD Negeri 3 Batu Bulan menjadi hal yang relevan untuk diteliti karena potensial pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Salah satu teori pembelajaran yang mungkin dapat diimplementasikan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah Teori Belajar Behavioristik Skinner. Teori ini menekankan pada pemberian stimulus dan respons sebagai dasar pembentukan perilaku, yang dalam konteks pembelajaran matematika dapat memberikan rangsangan yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 4 SD (Ulya 2023; Violeta and Prastowo 2024).

Teori Belajar Behavioristik Skinner, yang dikembangkan oleh psikolog Amerika B.F. Skinner, membawa pendekatan dalam psikologi yang memfokuskan perhatian pada peran lingkungan eksternal dalam membentuk perilaku individu (Ety and Riandi 2021; Salsa Bila et al. 2023). Menurut Skinner, lingkungan memainkan peran utama dalam membentuk, menguatkan, atau memperlemah perilaku manusia. Teori ini menguraikan konsep penguatan (*reinforcement*) sebagai kunci untuk memahami bagaimana perilaku dapat diubah atau ditingkatkan (Lubis et al. 2023; Robithotul Khoir and Ikhwan 2022).

Dalam konteks pembelajaran matematika, penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner dapat melibatkan penggunaan penguatan positif untuk merangsang respons positif siswa terhadap pembelajaran (Addaeroby and Febriani 2024; Kartini et al. 2023). Guru dapat memberikan penguatan positif dalam bentuk pujian, pengakuan, atau insentif lainnya setiap kali siswa menunjukkan minat dan partisipasi aktif dalam pelajaran matematika. Melalui penerapan stimulus yang sesuai, diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat, seiring dengan kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep matematika (Sukanadi et al. 2024; Tahirah et al. 2024).

Penting untuk diingat bahwa setiap teori pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Implementasi Teori Belajar Behavioristik Skinner haruslah disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik dari lingkungan pembelajaran. Selain itu, variabilitas individual dalam minat dan pembelajaran siswa juga perlu diperhatikan agar strategi pembelajaran dapat efektif dan relevan. (Amrain et al. 2022; Oktavia and Maemonah 2022).

Pada dasarnya, Skinner berpendapat bahwa perilaku manusia dapat diprediksi dan diarahkan melalui penerapan stimulus yang tepat dalam lingkungan sekitar. Dengan menggunakan prinsip penguatan positif atau negatif, individu dapat merespon terhadap stimulus tertentu dengan cara yang diinginkan. Penguatan positif, seperti pujian atau reward, digunakan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan, sementara penguatan negatif, seperti menghilangkan suatu ketidaknyamanan, digunakan untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (Kusanti 2022; Suputra 2023).

Skinner menekankan bahwa pembelajaran adalah proses yang berlangsung terus-menerus, di mana individu merespons terhadap lingkungan mereka dan mengakumulasi pengalaman baru (Kartika Dwi Pratiwi and Binti Maunah 2024; Suputra 2023). Pendekatan ini membuka peluang aplikasi teori Behavioristik Skinner dalam berbagai konteks, terutama dalam dunia pendidikan. Implementasi teori ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan dan perubahan perilaku melalui pemberian penguatan yang tepat.

Dalam konteks pendidikan, penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner memungkinkan guru untuk memahami bagaimana stimulus memengaruhi respons individu. Melalui pemahaman ini, guru dan praktisi pendidikan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Utik Kuntariati et al. 2024; Windayani et al. 2024). Pemberian penguatan positif saat siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Hal ini dapat menciptakan siklus positif, di mana siswa terus merespons secara aktif terhadap stimulus pembelajaran dan mencapai pencapaian yang lebih tinggi. Pendekatan Behavioristik Skinner juga dapat digunakan untuk merancang program intervensi bagi siswa yang menghadapi kesulitan belajar (Aprilianto and Fatikh 2024; Tafonao and Mohd Kasturi Nor Abd Aziz 2025). Dengan memahami faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi perilaku siswa, guru dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang sesuai dan

memberikan dukungan yang dibutuhkan. Pendekatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung perkembangan setiap siswa (Oktavia and Maemonah 2022).

Teori ini mengemukakan bahwa individu belajar melalui respons terhadap stimulus tertentu, dan penguatan positif atau negatif dapat memengaruhi kemungkinan terjadinya perilaku tersebut di masa depan (Aprilianto and Fatikh 2024; Islamiati 2024). Penguatan positif, sebagai stimulus yang meningkatkan kemungkinan terjadinya suatu perilaku, dan penguatan negatif, sebagai stimulus yang mengurangi kemungkinan terjadinya suatu perilaku, menjadi elemen kunci dalam pembentukan respons individu. Teori Behavioristik, khususnya yang dikembangkan oleh Skinner, memiliki peran penting dalam konteks pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan motivasi dan pembelajaran siswa.

Penerapan teori ini, yang fokus pada penggunaan penguatan positif, memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. Dalam konteks pendidikan matematika, penerapan teori Behavioristik Skinner membuka peluang untuk meningkatkan minat dan pencapaian siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang mungkin dianggap rumit. Dengan memberikan penguatan positif saat siswa berhasil memecahkan masalah matematika atau menguasai konsep tertentu, guru dapat memotivasi siswa untuk terus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Mahmudi 2016; Sidaruruk 2023).

Pendekatan ini membawa penekanan khusus pada penguatan positif, seperti pujian atau penghargaan, sebagai stimulus untuk merangsang respons yang diinginkan dari siswa. Dalam pembelajaran matematika, pujian atau penghargaan dapat diberikan ketika siswa berhasil menyelesaikan suatu tugas atau mencapai pemahaman yang baik terhadap suatu konsep (Cahyono et al. 2022; Diana and Saputri 2021). Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa pencapaian siswa, tetapi juga menciptakan suatu lingkungan yang mendukung motivasi intrinsik dan minat terhadap pembelajaran matematika. Teori ini mengedepankan respons terhadap stimulus sebagai dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang dapat merangsang partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat merancang kegiatan yang merangsang tanggapan positif, memberikan umpan balik konstruktif, dan merayakan pencapaian siswa secara terbuka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kelas yang positif, membangkitkan semangat belajar siswa, dan mengurangi resistansi terhadap materi pelajaran (Junaedi 2019; Magdalena 2018; Pettasolong 2017).

Dengan menerapkan konsep-konsep Behavioristik Skinner dalam pembelajaran matematika, diharapkan siswa dapat lebih aktif, berpartisipasi lebih intensif, dan meraih pencapaian yang lebih baik. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang kokoh bagi guru untuk merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan mendukung pertumbuhan siswa dalam pemahaman dan penguasaan konsep-konsep matematika (Islamiati 2024; Windasari et al. 2024).

Penerapan konsep-konsep Behavioristik Skinner, seperti penggunaan penguatan positif, dapat memberikan insentif kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran matematika. Ketika siswa memberikan respons yang diinginkan, guru dapat memberikan penguatan positif berupa pujian atau pengakuan (Rosyadi 2021; Suputra 2023). Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Selain itu, pendekatan ini dapat membantu guru dalam menyusun rangkaian stimulus yang merangsang tanggapan positif siswa terhadap materi pelajaran. Dengan memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan relevan, siswa lebih cenderung terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar (Sultan et al. 2021; Viola and Waldi 2022). Guru dapat menggunakan teknik penguatan positif untuk memperkuat perilaku siswa yang diinginkan, sehingga siswa dapat mencapai penguasaan yang lebih baik terhadap konsep-konsep matematika.

Penerapan konsep Behavioristik Skinner juga memungkinkan adanya penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Dengan memahami respons dan kebutuhan siswa terhadap stimulus tertentu, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk mendukung perkembangan setiap siswa secara optimal. Penerapan konsep-konsep Behavioristik Skinner dalam pembelajaran matematika dapat memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas dan pencapaian siswa. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif dan memotivasi, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar matematika dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep yang diajarkan (Anggraini 2018; Ariyani and Ganing 2021; Shahbana et al. 2020).

Pengalaman sebelumnya berperan penting dalam membentuk minat belajar seseorang (Ardiyanti et al. 2024; Bu'ulolo 2021). Jika seseorang memiliki pengalaman positif atau prestasi yang memuaskan dalam suatu bidang studi, kemungkinan besar minatnya terhadap bidang tersebut akan meningkat. Sebaliknya, pengalaman negatif dapat menghambat minat belajar. Oleh karena itu, guru dan pendidik perlu menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif dan memotivasi siswa.

Keterlibatan emosional juga memiliki dampak signifikan pada minat belajar. Siswa yang merasa terhubung emosional dengan materi pelajaran atau guru cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi (Susilo Wardhani and Wiarsih 2024; Tua Siregar et al. 2024). Lingkungan pembelajaran yang mendukung, penuh dukungan, dan memperhatikan aspek emosional siswa dapat membantu meningkatkan minat belajar mereka.

Persepsi nilai dari suatu pelajaran juga memainkan peran kunci. Jika siswa merasa bahwa suatu pelajaran memiliki nilai dan relevansi dalam kehidupan mereka, mereka lebih cenderung untuk tertarik dan termotivasi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran tersebut. Pemahaman dan pemberdayaan faktor-faktor ini dapat

membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat belajar. Guru dapat berperan sebagai fasilitator untuk memotivasi siswa, menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif, dan mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai yang bermakna bagi siswa. Dengan demikian, minat belajar yang tinggi dapat menjadi landasan untuk pencapaian akademis yang lebih baik dan pengembangan pribadi yang lebih holistik (Lestari 2015; Sirait 2016).

Individu yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mengatasi tantangan pembelajaran, mencari informasi tambahan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya motivasi, keengganan untuk belajar, dan bahkan penurunan kualitas hasil pembelajaran (Khotimah and As'ad 2020; Pandiangan et al. 2018; Suswandari 2021). Signifikansi minat belajar dalam konteks pendidikan menyoroti kebutuhan akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi, relevan, dan menarik bagi para siswa. Faktor-faktor seperti adopsi metode pengajaran yang inovatif, integrasi teknologi, dan keterkaitan materi pelajaran dengan aspek kehidupan sehari-hari dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dalam suasana kelas, peran guru menjadi sangat krusial dalam memberikan motivasi kepada siswa dan merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat mereka terhadap materi pembelajaran. Minat belajar yang tinggi tidak hanya mendukung pencapaian akademis yang memuaskan, tetapi juga membentuk dasar bagi pengembangan kasih sayang terhadap pembelajaran yang berlangsung sepanjang kehidupan (Lestari 2015; Suswandari 2021).

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi keefektifan Teori Belajar Behavioristik Skinner dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 4 SD Negeri 3 Batu Bulan. Fokus penelitian meliputi identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efisien. Hasil penelitian diharapkan memberikan dasar bagi pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam memperbaiki strategi pembelajaran matematika di SD. Dengan memahami respons siswa terhadap stimulus pembelajaran, proses pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. Penelitian ini juga bertujuan menemukan solusi konkret untuk meningkatkan minat belajar siswa serta memberikan panduan implementasi strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak positif dalam membangun keterampilan matematika sejak dini.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain one-group pre-test-post-test design. Partisipan penelitian adalah siswa kelas 4 SD Negeri 3 Batu Bulan yang dipilih secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa, yang ditentukan melalui teknik random sampling dari populasi yang ada. Untuk mengukur minat belajar matematika, penelitian ini menggunakan angket

minat belajar yang terdiri dari 20 aitem dengan skala Likert 4 tingkat. Angket ini merupakan hasil adaptasi dari instrumen penelitian sebelumnya yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, dengan penyesuaian agar sesuai dengan karakteristik siswa SD. Uji reliabilitas angket menggunakan Alpha Cronbach, yang menghasilkan nilai 0,85, menandakan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

Prosedur eksperimen dilakukan selama empat minggu, dengan pembelajaran matematika berbasis Teori Behavioristik Skinner. Pada minggu pertama, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat minat belajar awal siswa, diikuti dengan sesi pengenalan konsep pembelajaran berbasis stimulus-respons. Pada minggu kedua dan ketiga, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan prinsip penguatan positif, di mana guru memberikan reward seperti pujian dan penghargaan setiap kali siswa memberikan respons yang diinginkan. Guru juga secara konsisten merancang stimulus yang menarik, seperti pertanyaan interaktif dan tugas berbasis permainan, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, dilakukan observasi untuk mengamati partisipasi siswa, respons terhadap stimulus, dan interaksi mereka dengan guru serta teman sekelas. Pada minggu keempat, dilakukan post-test untuk mengukur perubahan minat belajar siswa setelah penerapan teori ini. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mendapatkan perspektif siswa mengenai pengalaman mereka selama pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji t berpasangan untuk melihat perbedaan antara hasil pre-test dan post-test, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan minat belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan perhitungan uji-t dengan melibatkan 27 siswa dalam penelitian ini, ditemukan perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* minat belajar siswa setelah menerapkan Teori Belajar Behavioristik Skinner dalam pembelajaran matematika. Rata-rata selisih antara skor *post-test* dan *pre-test* adalah 25, dengan standar deviasi sebesar 9,36 dan derajat kebebasan (*df*) sebanyak 26.

Dengan merujuk pada tabel distribusi t untuk tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 26, nilai t_{tabel} adalah 2.056. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , yaitu 3.21, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol dapat ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SD dalam pembelajaran matematika.

Temuan ini memiliki implikasi positif terhadap pengembangan strategi pembelajaran matematika di tingkat dasar. Guru dan pendidik dapat mempertimbangkan penerapan pendekatan behavioristik dalam merancang pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi bagi siswa. Dengan memahami bahwa perubahan perilaku siswa dapat dicapai melalui *reinforcement* positif, proses pembelajaran dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini melibatkan 27 siswa kelas 4 SD sebagai sampel, yang secara rinci dijelaskan melalui karakteristik seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Sebelum intervensi, dilakukan analisis deskriptif terhadap minat belajar awal siswa, dengan menggunakan metrik seperti mean dan deviasi standar. Implementasi Teori Belajar Behavioristik Skinner dalam pembelajaran matematika dievaluasi melalui observasi terhadap penerapan prinsip-prinsip seperti *reinforcement*, *shaping*, dan *reward system*. Hasil observasi ini kemudian dibandingkan dengan analisis minat belajar siswa setelah intervensi, diukur kembali dengan statistik deskriptif. Untuk menentukan signifikansi perubahan, digunakan uji statistik inferensial menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan hasil analisis ini, dapat disimpulkan penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kesimpulan dan temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pembelajaran matematika di tingkat SD.

PEMBAHASAN

Pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar memainkan peran kunci dalam membentuk dasar keterampilan kognitif dan pemahaman konsep-konsep matematika pada siswa. Penelitian ini berfokus pada implementasi Teori Belajar Behavioristik Skinner sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 4 SD Negeri 3 Batu Bulan. Dengan melibatkan sampel sebanyak 27 siswa, penelitian ini secara cermat menganalisis karakteristik individu siswa, memantau implementasi prinsip-prinsip behavioristik seperti *reinforcement* dan *reward system* oleh guru, serta mengukur perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi.

Analisis data melibatkan teknik deskriptif untuk menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik sampel, termasuk distribusi usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan siswa. Selanjutnya, observasi intensif dilakukan terhadap proses pembelajaran dengan fokus pada implementasi Teori Belajar Behavioristik Skinner (Mahrus 2021; Mytra et al. 2022). Hasil observasi ini kemudian dibandingkan dengan data minat belajar siswa yang dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi. Dengan menggunakan alat statistik inferensial, penelitian ini mampu menilai signifikansi perubahan tersebut. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang potensi Teori Belajar Behavioristik Skinner sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar matematika pada tingkat SD. Implikasi temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif di tingkat dasar (Nisa Maghfiroh et al. 2024; Sinaga and Sinambela 2023).

Implementasi stimulus dan respons dalam pembelajaran matematika sesuai dengan prinsip-prinsip Behavioristik Skinner menawarkan pendekatan yang dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan menekankan pada respons positif terhadap perilaku

yang diinginkan, guru dapat menggunakan stimulus, seperti pertanyaan atau tugas matematika, untuk merangsang tanggapan positif dari siswa (Amelia et al. 2022; Shofiyani et al. 2022). Penerapan *reinforcement* positif, seperti pemberian pujian dan *reward*, mampu memberikan motivasi ekstra bagi siswa. Dengan demikian, mereka lebih cenderung terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran matematika, memperkuat hubungan antara stimulus, respons, dan konsekuensi positif. Pendekatan ini bukan hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung pertumbuhan kognitif mereka (Ansya 2023; WIDIASTARI and PUSPITA 2024).

Peran guru dalam menerapkan pendekatan Behavioristik Skinner di dalam kelas memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan metode ini. Guru berperan sebagai fasilitator yang kreatif dan mampu menciptakan lingkungan kelas yang mendukung. Dalam konteks ini, memberikan dukungan positif kepada siswa dan menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik adalah keterampilan penting. Guru yang terampil dalam memberikan *reinforcement* positif, seperti memberikan pujian atau *reward*, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika (Hanaris 2023; Tafonao and Mohd Kasturi Nor Abd Aziz 2025).

Interaksi yang baik antara guru dan siswa memiliki peran krusial dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif. Komunikasi yang efektif dan keterlibatan guru dalam memahami kebutuhan dan minat individual siswa dapat memperkuat hubungan positif di dalam kelas. Sebuah lingkungan yang mendukung dan penuh dengan dukungan positif dapat membantu mengatasi hambatan belajar dan merangsang minat belajar siswa. Guru yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip Behavioristik Skinner dengan keahlian pedagogis mereka tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga membentuk landasan yang kokoh untuk pembelajaran matematika yang efektif dan berkelanjutan (Lestari 2015; Pandiangan et al. 2018).

Peningkatan minat belajar yang terlihat dalam penelitian ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas, tetapi juga terkait erat dengan penggunaan alat bantu ajar yang menarik perhatian dan tingkat keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran (Susilo Wardhani and Wiarsih 2024; Tafonao and Mohd Kasturi Nor Abd Aziz 2025). Salah satu aspek yang mencolok dari implementasi pendekatan Behavioristik Skinner adalah peningkatan interaksi siswa dengan materi pelajaran melalui stimulus dan respons yang diaplikasikan secara cermat.

Partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas memainkan peran krusial sebagai indikator minat belajar yang berkembang. Seiring dengan penerapan stimulus yang dirancang secara cermat, para siswa merespons dengan semakin aktif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendalam (Islamiati 2024; Wulandari et al. 2022). Pertanyaan yang dipersiapkan dengan teliti oleh guru tidak hanya mendorong pemahaman yang lebih baik terhadap

materi pelajaran, tetapi juga bertujuan untuk merangsang tanggapan positif dari siswa. Dalam konteks ini, *reinforcement* positif dari guru menjadi kunci utama untuk membentuk siklus positif dalam proses pembelajaran.

Dengan merespons secara aktif terhadap stimulus yang dihadirkan, siswa tidak hanya menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga mengekspresikan antusiasme yang lebih besar terhadap proses belajar. Interaksi positif antara guru dan siswa menciptakan suasana kelas yang mendukung pertumbuhan akademis dan perkembangan pribadi (Mohammad Fajar Shodiq and Didit Darmawan 2025; Shodiq 2021). Siswa yang merasa diakui dan diapresiasi dalam diskusi kelas cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar, memberikan kontribusi aktif, dan mencari pemahaman yang lebih dalam. Oleh karena itu, peran guru dalam memberikan *reinforcement* positif sangat penting untuk membimbing siswa menuju pencapaian potensi belajar maksimal.

Siklus positif dalam pembelajaran juga menciptakan lingkungan yang memupuk rasa percaya diri dan keinginan untuk terus belajar. Melalui interaksi yang membangun, siswa tidak hanya mengasah keterampilan akademis mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, partisipasi aktif dalam diskusi kelas bukan hanya mencerminkan pemahaman konsep, tetapi juga menandai pertumbuhan holistik siswa. Dengan penerapan strategi ini, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat membentuk individu yang lebih berpengetahuan, terampil, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Penggunaan alat bantu ajar yang menarik perhatian juga memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar siswa (Afifah et al. 2022; Laksana 2024). Metode ini mencakup penggunaan media visual, permainan edukatif, atau teknologi interaktif yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Stimulus visual dan pengalaman belajar yang menyenangkan dapat merangsang respons positif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi.

Tingkat keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran juga menjadi indikator penting dari peningkatan minat belajar. Melibatkan siswa dalam tugas-tugas aktif, proyek kolaboratif, atau eksperimen praktis membantu menghadirkan pembelajaran yang bersifat nyata dan menantang, memperkuat koneksi antara materi pelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa (Tafonao and Mohd Kasturi Nor Abd Aziz 2025; Umam and Jiddiyah 2020). Penerapan pendekatan Behavioristik Skinner secara efektif dapat menciptakan iklim pembelajaran yang memfasilitasi minat belajar yang berkelanjutan, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga memotivasi.

Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa Teori Belajar Behavioristik Skinner dapat dijadikan landasan yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SD terhadap matematika. Penerapan prinsip-prinsip Behavioristik dalam pengajaran matematika muncul sebagai alternatif yang sangat efektif untuk mengatasi tantangan rendahnya minat belajar pada tingkat SD. Implikasi dari

penelitian ini berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil pembelajaran dan perkembangan akademis siswa. Penggunaan prinsip-prinsip Behavioristik, seperti pemberian penguatan positif pada respons siswa yang diinginkan, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mendukung minat belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya, khususnya penelitian yang dilakukan oleh Redo Aprizal mengenai penerapan Teori Behavioristik untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa SD Negeri 126 Seluma, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Temuan tersebut menegaskan bahwa Teori Belajar Behavioristik dapat efektif meningkatkan minat belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran matematika di SD, di mana minat belajar yang rendah dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, penerapan pendekatan Behavioristik Skinner dapat dianggap sebagai solusi yang potensial untuk merangsang minat belajar siswa dan memperbaiki hasil pembelajaran matematika mereka. Sebagai hasilnya, temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di tingkat SD (Aprizal 2022);(Sudarti 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SD Negeri 3 Batu Bulan dalam pembelajaran matematika. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan yang meyakinkan, dan observasi serta wawancara mengungkapkan perubahan positif dalam partisipasi siswa dan interaksi dengan guru. Stimulus positif dan respons yang tepat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif, memotivasi siswa untuk lebih aktif. Implikasinya, penerapan Teori Behavioristik dapat menjadi strategi pembelajaran yang berpotensi meningkatkan minat belajar siswa di tingkat SD. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi pendidik dan kebijakan pendidikan untuk memperbaiki pendekatan pembelajaran matematika di tingkat SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Addaeroby, Muhammad Fahdin, and Erma Febriani. 2024. "Application Of Skinner's Behaviorist Learning Theory In Learning Arabic Speaking Proficiency/ Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Maharah Kalam." *Jurnal Bahasa Arab* 1(1):33–42. doi: 10.69988/mx5kzs45.
- Afifah, Nur, Otang Kurniawan, and Eddy Noviana. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1(1):33–42. doi: 10.33578/kpd.v1i1.24.
- Amelia, Sila, Agus Wedi, and Arafah Husna. 2022. "PENGEMBANGAN MODUL BERBANTUAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY DENGAN PUZZLE PADA MATERI BANGUN RUANG." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5(1):62–71. doi: 10.17977/umo38v5i12022p062.
- Amrain, Sri Delsya, Ana Anggriana Nasibu, Farha Abud, Nur Annisa, Apriun Pou, and Winda Anggriyani Uno. 2022. "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 13 Tilamuta." *Journal of Education and Teaching Learning* 1(2):53–57. doi: 10.59211/mjpijetl.v1i2.36.
- Anggraini, Anisah Septia. 2018. "Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru IPS Dan Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar." *Psikoborneo*:

- Jurnal Ilmiah Psikologi* 6(3):393–402. doi: 10.30872/psikoborneo.v6i3.4655.
- Ansa, Yusron Abd'au. 2023. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)* 3(1):43–52. doi: 10.30872/jimpian.v3i1.2225.
- Aprilianto, Andika, and Alfin Fatikh. 2024. "Implikasi Teori Operant Conditioning Terhadap Perundungan Di Sekolah." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 13(1):77–88. doi: 10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1332.
- Aprilita, Thesa Dwi, and Rhoimiy Handican. 2023. "Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 3(3):546–60. doi: 10.29303/griya.v3i3.353.
- Aprizal, R. 2022. "Aprizal, R. (2022). Penerapan Teori Behavioristik Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SD Negeri 126 Seluma Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(6), 2022. [Http://Studentjournal.iaincurup.Ac.Id/Index.Php/G.](http://Studentjournal.iaincurup.Ac.Id/Index.Php/G.)" *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2(6):2022.
- Ardiyanti, Bela, Choirudin Choirudin, and Eka Fitria Ningsih. 2024. "Etnomatematika Bangunan Pionering Pramuka Terhadap Minat Dan Kreativitas Siswa." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* 1(3):156–61. doi: 10.61650/jptk.v1i3.509.
- Ariyani, Ni Komang Ayu, and Ni Nyoman Ganing. 2021. "Media Power Point Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Siklus Air Muatan IPA Sekolah Dasar." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(2):263. doi: 10.23887/jipp.v5i2.33684.
- Audina, Yasmin, Sarah Syifanita, Fadhilah Umaira Alfahis, and Naomi Soetikno. 2023. "Teen Anger Management and Education: Anger Management for Adolescent Perpetrators of Violence in Special Child Development Institutions Class II Jakarta." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 11(3):338–47. doi: 10.30872/psikoborneo.v11i3.11418.
- Al Ayyubi, Ibnu Imam, Ai Faridatul Hayati, Elsa Nurul Azizah, Risman Herdiansyah, and Ucu Mirayanti. 2024. "PENDIDIKAN HUMANIS PAULO FREIRE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI." *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1(1):1–15. doi: 10.55656/wjpp.v1i1.178.
- Bu'ulolo, Yanida. 2021. "MEMBANGUN BUDAYA LITERASI DI SEKOLAH." *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 3(1):16–23. doi: 10.34012/bip.v3i1.1536.
- Cahyono, Dedi Dwi, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiw. 2022. "PIMIKIRAN ABRAHAM MASLOW TENTANG MOTIVASI DALAM BELAJAR." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6(1):37–48. doi: 10.52266/tadjid.v6i1.767.
- Diana, Hafsa Adha, and Veni Saputri. 2021. "Model Project Based Learning Terintegrasi Steam Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berbasis Soal Numerasi." *Numeracy* 8(2):113–27. doi: 10.46244/numeracy.v8i2.1609.
- Ety, Ety, and Riandi Riandi. 2021. "Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum 2013." *VARIASI: Majalah Ilmiah Universitas Almuslim* 13(2):67–72. doi: doi.org/10.51179/vrs.v14i3.
- Hanaris, Fitria. 2023. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1(1):1–11. doi: 10.61397/jkpp.v1i1.9.
- Iskandar, Mochammad Fahmi, Dinie Anggraeni Dewi, and Rizky Saeful Hayat. 2024. "Pentingnya Literasi Budaya Dalam Pendidikan Anak SD: Sebuah Kajian Literatur." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(1):785–94. doi: 10.54373/imeij.v5i1.723.
- Islamiati, Ade. 2024. "MEMAHAMI TEORI BEHAVIORISME DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DAN EFEKTIVITAS DI SEKOLAH DASAR PERFEKTIF PENGGUNAAN STIMULUS DAN RESPON." *Attadib: Journal of Elementary Education* 8(2). doi: 10.32507/attadib.v8i2.2212.
- Jainuddin, Jainuddin, and Tiffany Celdifa Andilolo. 2024. "Pengimplementasian Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Kota Makassar." *Bosowa Journal of Education* 4(2):254–58. doi: 10.35965/bje.v4i2.4555.
- Junaedi, Ifan. 2019. "Proses Pembelajaran Yang Efektif." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*

- 3(2):19–25.
- Kartika Dwi Pratiwi, and Binti Maunah. 2024. "Dasar Psikologi Pendidikan Sebagai Penentu Arah Pembelajaran." *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8(2):93–105. doi: 10.32585/edudikara.v8i2.341.
- Kartini, Iin, Lisa Rahmadani Pohan, Putri Alawiyah A. Lubis, and Sischa Monika Lumban Toruan. 2023. "Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa: Studi Pustaka." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9(1):256–63. doi: 10.51169/ideguru.v9i1.819.
- Khotimah, S. H., and M. As'ad. 2020. "Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(3):491–98.
- Kusanti, S. 2022. "Peningkatan Pemahaman Konsep Globalisasi Dengan Model Belajar Behavioristik Di Kelas VI SDN Bendogerit 2 Kota Blitar." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3:661–70.
- Laksana, Dek Ngurah Laba. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa SD Kelas Rendah." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 7(1):012. doi: 10.17977/umo38v7i12024p012.
- Laksmitaningtyas, Aswinda. 2020. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Membolos." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8(1):57–62. doi: 10.30872/psikoborneo.v8i1.
- Lestari, Indah. 2015. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3(2):115–25. doi: 10.30998/formatif.v3i2.118.
- Lubis, Rahmi, Nellinda Syafitri, Risky Nurlita Maylinda, Nurin Nadhira Alyani, Riski Anda, Novi Zulfiyanti, and Ozi Zulfani Surbakti. 2023. "Pendekatan Behavioristik Untuk Anak Disabilitas Intelektual Sedang." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2):1626–38. doi: 10.31004/obsesi.v7i2.4161.
- Magdalena, Mariam. 2018. "Melatih Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menyatakan Tanggapan Dan Saran Sederhana Melalui Penguatan Pujian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)* 1(2):237–45. doi: 10.31539/kibasp.v1i2.282.
- Mahmudi, Muhammad. 2016. "Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Terhadap Pemikiran Bf. Skinner)." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* 02(01):429–35.
- Mahrus, Mahrus. 2021. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *JiEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3(1):41–80. doi: 10.35719/jieman.v3i1.59.
- Mayang, Yesika. 2018. "Hubungan Dukungan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6(3):352–58. doi: 10.30872/psikoborneo.v6i3.4649.
- Mohammad Fajar Shodiq, and Didit Darmawan. 2025. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1):292–307. doi: 10.59841/ihsanika.v3i1.2209.
- Mytra, Prima, Andi Asrafiani, Ahmad Budi, Hardiana Hardiana, and Irmayanti Irmayanti. 2022. "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran Matematika." *JTMT: Jurnal Tadris Matematika* 3(2):45–54. doi: 10.47435/jtmt.v3i2.1253.
- Nisa Maghfiroh, Alifia, Muhammad Ferelien El Hilaly Daksana, and Siti Nikhlatus Salma. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 4(1):55–64. doi: 10.29303/griya.v4i1.429.
- Nornadia, Muh. Fajaruddin Atsnan, Resi Juliantina Ony, Wanda Hamidah, Raudah, Muslihah, Badilah, Muhamad Sabirin, and Rahmita Yuliana Gazali. 2024. "PERAN GURU DALAM MEMAKSIMALKAN POTENSI SISWA TUNAGRAHITA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SLB NEGERI KOTA BANJARBARU." *Differential: Journal on Mathematics Education* 2(1):43–53. doi: 10.32502/differential.v2i1.166.
- Oktavia, Lusi, and Maemonah Maemonah. 2022. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B.F Skinner Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *Instructional Development Journal* 5(1):53. doi: 10.24014/idj.v5i1.19285.
- Pandiangan, Winner Macson, Sahat Siagian, and Harun Sitompul. 2018. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 11(1):86. doi: 10.24114/jtp.v11i1.1199.
- Pettasolong, Najamudin. 2017. "Implementasi Budaya Kompetisi Melalui Pemberian Reward and Punishment Dalam Pembelajaran." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2):38–52.
- Puspitasari, Ripka Yuspin, and Gamaliel Septian Airlanda. 2021. "Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(2):1094–1103. doi: 10.31004/basicedu.v5i2.878.
- Rismawati, Thamrin Tayeb, Fitriani Nur, Sri Sulasteri, and Lisnasari Andi Mattoliang. 2024. "Efektivitas Penerapan Model Environmental Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Al Asma: Journal of Islamic Education* 6(2):193–201. doi: 10.24252/asma.v6i2.52179.
- Ritonga, Dian, and Safrida Napitupulu. 2024. "Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Education & Learning* 4(1):38–45. doi: 10.57251/el.v4i1.1292.
- Riyani, Siti Rosidah, and Veryliana Purnamasari. 2024. "Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Di SD Negeri Gemah." *ISLAMIKA* 6(4):1793–1807. doi: 10.36088/islamika.v6i4.5342.
- Robithotul Khoir, Nova, and Afiful Ikhwani. 2022. "Pembelajaran Behavioristik Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Ibadah Siswa." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1(3):175–85. doi: 10.55080/jpn.v1i3.36.
- Rosyadi, Alfiani Athma Putri. 2021. "ANALISIS BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH KONTROVERSIAL MATEMATIKA." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 9(1):1. doi: 10.20527/edumat.v9i1.9988.
- Salsa Bila, Aisyah, Novia Aullani Rohmah, Khotimah Nur Indah Sari, Lailatul Arifah, and Jauhara Dian Nurul Iffah. 2023. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran Matematika." *Phi: Jurnal Pendidikan Matematika* 7(1):1–10. doi: 10.33087/phi.v7i1.252.
- Shahbana, Elvia Baby, Fiqh Kautsar farizqi, and Rachmat Satria. 2020. "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9(1):24–33. doi: 10.37755/jsap.v9i1.249.
- Shodiq, Sadam Fajar. 2021. "Pengaruh Kepekaan Sosial Terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat." *Jurnal Basicedu* 5(6):5648–59.
- Shofiyani, Amrini, Aulia Aisa, and Siti Sulaikho. 2022. "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Di MI Al-Asyari'ah Jombang." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 5(2):22–31. doi: 10.32764/al-lahjah.v5i2.2890.
- Sidaruruk, Donna Irawati dkk. 2023. "Penerapan Teori Belajar Melalui Pendekatan Behavioristik." *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2(2):11576–84.
- Sinaga, Janes, and Juita Sinambela. 2023. "Strategi Pembelajaran Efektif Melalui Permainan: Pengaruh Permainan Lego Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Kepandaian Pada Anak-Anak." *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 1(1):49–59. doi: 10.61404/jimad.v1i1.63.
- Sirait, Erlando Doni. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(1):35–43. doi: 10.30998/formatif.v6i1.750.
- Sudarti, Dwi Oktii. 2019. "KAJIAN TEORI BEHAVIORISTIK STIMULUS DAN RESPON DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA." *Jurnal Tarbawi* 16(2):56–72.
- Sukanadi, Ni Wayan Sri, Ni Ketut Suarni, and I. Gede Margunayasa. 2024. "Penerapan Teori Behavioristik Classical Conditioning Oleh I.P Pavlov Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 24(3):2575. doi: 10.33087/jiubj.v24i3.4784.
- Sultan, Universitas, Ageng Tirtayasa, Jl Raya, and Jakarta Km. 2021. "PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KOMPETENSI ABAD 21 Sumiyati, Nurul Anriani, Yani Setiani." *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)* 3(1):43–53.
- Suputra, P. Indra Murthi. 2023. "Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi (JPST)* 2(2):332–36.
- Susilo Wardhani, Hanifah, and Cicih Wiarsih. 2024. "KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS 1 DITINJAU DARI PENGALAMAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN PERAN ORANG TUA." *Consilium: Education and Counseling Journal* 4(2):172. doi: 10.36841/consilium.v4i2.4686.
- Suswandari, Meidawati. 2021. "Peran Guru Menstimulus Respon Anak

- Melalui Teori Belajar Behavioristik The Role of the Teacher in Stimulating Children's Responses through Behavioristic Learning Theory." *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development Available* 1(1):47-55.
- Syafri, Fatrima Santri, Feity Aisyah, and Dela Nupita Ramadaniya. 2024. "Lokakarya Pembuatan Buku Cerita Tema Matematika Bagi Guru Sekolah Dasar." *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(3):416-23. doi: 10.37478/abdika.v4i3.4149.
- Tafonao, Talizaro, and Mohd Kasturi Nor Abd Aziz. 2025. "Pendekatan Behavioristik Dalam Analisis Dan Intervensi Perilaku." *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan* 2(1):66-80. doi: 10.62282/je.v2i1.66-80.
- Tahirah, Ilmi, Tasrif Akib, Intisari Intisari, Sitti Nurhidayah Ilyas, Usman Usman, and Fadhilah Fadhilah. 2024. "Peningkatan Konsep Bilangan Melalui Video Pembelajaran Interaktif Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Ahrissa Syadina Takalar." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 6(2):70-83. doi: 10.33387/cahayapd.v6i2.7608.
- Tua Siregar, Muammar Sahala, Nofran Purba, Elma Christin Sinaga, and Sio Oktaviana Siahaan. 2024. "ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SD NEGERI 167102 RAMBUTAN DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA." *JGK (Jurnal Guru Kita)* 8(2):223. doi: 10.24114/jgk.v8i2.53823.
- Ulya, Vita Fitriatul. 2023. "IMPLICATIONS OF BEHAVIORISTIC LEARNING THEORY IN PRIMARY SCHOOL LEVEL STUDENT LEARNING." *Journal of Islamic Elementary Education* 1(2):12-32. doi: 10.35896/jiee.v1i2.212.
- Umam, Hilman Imadul, and Salma Hikmatul Jiddiyah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 5(1):350-56.
- Utik Kuntariati, Putu Dian Yuliani Paramitha, and Ni Made Rinyanthi. 2024. "STRATEGI PENGAJARAN BAHASA ASING DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL: PENDEKATAN INOVATIF DAN TANTANGANNYA." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni* 12(2):217-30. doi: 10.59672/stilistika.v12i2.3608.
- Viola, Firdha Okta, and Atri Waldi. 2022. "Pengembangan Media Interaktif Articulate Storyline 3 Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN Gugus Gunung Tungga Dharmasraya." 5(2).
- Violeta, Fajar Mustika, and Andi Prastowo. 2024. "Penerapan Pembelajaran Behaviorisme Melalui Program Tahfidz, Pembacaan Al-Qur'an & Literasi (TaPAL) Peserta Didik Di SMPN." *Journal of Education Research* 5(4):5610-19. doi: 10.37985/jer.v5i4.1857.
- WIDIASTARI, NI GUSTI AYU PUTU, and RYAN DWI PUSPITA. 2024. "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD INPRES 2 NAMBARU." *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 4(4):215-22. doi: 10.51878/elementary.v4i4.3519.
- Windasari, Windasari, Viojezsha Valibra Vrachmadhani, and Bella Adinda Risky. 2024. "Analisis Kinerja Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SDN Lontar II Surabaya." *MASALIQ* 4(3):600-620. doi: 10.58578/masaliq.v4i3.2895.
- Windayani, Ni Luh Ika, Ni Wayan Risna Dewi, Bestari Laia, I. Putu Sriartha, and Wayan Mudana. 2024. "MEMBANGUN KESADARAN MULTIKULTURAL MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN INKLUSIF DI SEKOLAH." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11(2):383-96. doi: 10.38048/jipcb.v11i2.2889.
- Wulandari, Diana Ayu, Yaya Sukjaya Kusumah, and Nanang Priatna. 2022. "Eksplorasi Nilai Filosofis Dan Konseptual Matematis Pada Bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon Ditinjau Dari Aspek Etnomatematika." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(3):2536-51. doi: 10.31004/cendekia.v6i3.1421.